

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran di Indonesia mendapatkan tantangan dari berbagai aspek. Tantangan yang dihadapi diantaranya datang dari perubahan persepsi belajar dan juga keberagaman media bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran memiliki makna sebagai proses yang mempengaruhi peserta didik untuk beradaptasi dengan lingkungannya, sehingga jika dalam pembelajaran melibatkan lingkungan sekitar maka pembelajaran tersebut jauh lebih bermakna (Ule et al., 2021). Ilmu Pengetahuan Alam merupakan studi yang erat kaitannya dengan gejala alam. Gejala alam yang muncul dalam pembelajaran dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dituangkan dalam sebuah konsep, fakta, prinsip, dan hukum-hukum melalui sebuah percobaan ilmiah yang telah diuji kebenarannya. Pembelajaran IPA diharapkan mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengenali diri sendiri, alam sekitar, dan mampu menerapkannya dalam kehidupan (Khairiyah et al., 2018).

Proses pembelajaran IPA yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari akan sangat menarik minat dan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga nantinya akan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik (Hekmah et al., 2019). Hasil belajar yang maksimal dapat ditentukan oleh peserta didik tersebut. Peserta didik memegang kendali penuh atas proses belajar yang dilaluinya sehingga dapat menciptakan konsep sendiri. Peran guru hanya sebagai pendorong peserta didik agar supaya peserta didik termotivasi dalam belajar, baik dengan menerapkan pendekatan maupun meningkatkan media belajar yang digunakan oleh peserta didik

(Zumroh et al., 2018). Salah satu penunjang dari proses pembelajaran sains yang bermakna adalah dengan menyediakan media dan bahan ajar yang berkualitas dan sesuai dengan konteks pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran yang efektif lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik tersebut agar dapat menjelajahi alam sekitar dan memahami lingkungan sekitar secara ilmiah (Indiarini & Bayu, 2019).

Media belajar yang interaktif dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari beserta lingkungannya dapat memfasilitasi terbentuknya konsep IPA dengan cepat dan mudah. Permasalahan tersebut harus diperhatikan lebih baik lagi agar menemukan solusi terbaik dalam membantu meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut menjadikan media lembar kerja peserta didik (LKPD) harus dikembangkan secara inovatif dan kreatif (Herayana et al., 2020). Pengembangan LKPD dapat memfasilitasi peserta didik menemukan konsep IPA secara mandiri dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah ditentukan tujuan dari pembelajarannya. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD meningkatkan pembelajaran secara efektif dan efisien dikarenakan prosesnya dapat direncanakan dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik tersebut (Diella & Ardiansyah, 2019).

LKPD merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pelengkap atau sarana pendukung dalam pelaksanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dimana LKPD ini dapat membantu peserta didik aktif dalam kegiatan-kegiatannya dan juga kreatifitasnya. Penggunaan LKPD juga dapat memperkuat pembelajaran dan menunjang pembelajaran agar sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya (Apertha et

al., 2018). Adanya hal tersebut menuntut peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik dapat dilakukan dengan melakukan observasi, berkarya dan bekerja sama dengan lingkungan sekitar. Lingkungan merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam kehidupan, dalam lingkungan peserta didik dapat mengeksplorasi apa saja yang ada di dalamnya sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain itu belajar dengan melibatkan lingkungan menjadikan peserta didik dapat bereksplorasi sehingga belajar menjadi kegiatan yang sangat menyenangkan (Rosalia et al., 2021). Pembelajaran dengan melibatkan lingkungan sekitar Salah satunya dengan cara menerapkan pembelajaran berbasis Jelajah Alam Sekitar (JAS). JAS memberikan manfaat bagi peserta didik dalam hal bekerjasama, sehingga belajar dengan melibatkan lingkungan sekitar diharapkan memiliki keterampilan bekerja dengan kelompok dalam memecahkan suatu masalah dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah diuraikan, maka solusi yang dapat diberikan oleh peneliti agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dalam melakukan observasi di lapangan maka peneliti mengembangkan LKPD Berbasis Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pada Materi Klasifikasi Tumbuhan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minimnya bahan ajar yang digunakan.
2. Media belajar yang kurang interaktif.

3. Kurangnya pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam observasi lapang pada materi klasifikasi tumbuhan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan LKPD berbasis Jelajah Alam Sekitar pada materi Klasifikasi Tumbuhan?
2. Bagaimana respons peserta didik terhadap LKPD berbasis Jelajah Alam Sekitar pada materi Klasifikasi Tumbuhan?
3. Bagaimana keterbacaan peserta didik pada LKPD berbasis Jelajah Alam Sekitar pada materi Klasifikasi Tumbuhan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Mengetahui kelayakan LKPD berbasis Jelajah Alam Sekitar pada materi Klasifikasi Tumbuhan.
2. Mengetahui respons peserta didik terhadap LKPD berbasis Jelajah Alam Sekitar pada materi Klasifikasi Tumbuhan.
3. Mengetahui keterbacaan peserta didik pada LKPD berbasis Jelajah Alam Sekitar pada materi Klasifikasi Tumbuhan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Alternatif bagi guru dalam pembelajaran dengan difasilitasi lembar kerja peserta didik.

2. Meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar dan meningkatkan pengetahuan IPA.
3. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif

F. Spesifikasi Produk Pengembangan

Spesifikasi produk yang dikembangkan sebagai berikut

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS).
2. Materi yang digunakan adalah Klasifikasi Tumbuhan kelas VII SMP Nahdlatul Ulama Arosbaya pada KD. 3.2 mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati.
3. Komponen dalam pendekatan Jelajah Alam Sekitar yang digunakan antara lain eksplorasi, konstruktivis, proses sains, *learning community*, *bioedutainment*, dan *asesmen autentik*.
4. Model pengembangan LKPD yang digunakan adalah 4D, namun telah dimodifikasi menjadi 3-D dengan tahap yang digunakan meliputi *Define* (definisi), *Design* (rancangan), dan *Development* (pengembangan).
5. LKPD dirancang menggunakan *Microsoft Word* 2013 dengan hasil dalam bentuk cetak.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah media atau alat yang digunakan untuk memudahkan pembelajaran sesuai dengan materi dan metode yang digunakan sehingga tidak keluar dari materi yang sedang dibahas (Selmin et al., 2022).

2. Jelajah Alam Sekitar (JAS) adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran Biologi. Pendekatan ini melibatkan lingkungan alam sekitar baik secara langsung maupun tidak langsung. Jelajah alam sekitar secara langsung dapat dilakukan oleh peserta didik secara nyata atau melakukan pengamatan secara langsung di lingkungan, sedangkan secara tidak langsung dapat dilakukan menggunakan media (Alimah & Marianti, 2016).